

BAB III

SEKILAS KRISTEN KHARISMATIK

A. Pengertian Kristen Kharismatik

Kharismatik berasal dari bahasa Yunani; $\chi\acute{\alpha}\rho\iota\sigma\mu\alpha$ =Kharisma=karunia roh. Kristen Kharismatik adalah aliran agama Kristen yang bercirikan karunia rohani atau gerakan roh. Kata “kharismatik” dalam teologi Kristen berhubungan dengan kata “kharisma” dalam bahasa Yunani, yang dalam bentuk jamak “kharismata”, yakni anugerah spiritual yang disalurkan kepada orang yang percaya kepada Kristus dalam rangka menjalankan pelayanan di gereja⁵⁰.

Gerakan kharismatik mendasarkan nilainya pada spiritualitas Katolik yang kemudian diidentikkan dalam beberapa tindakan yang dalam tataran teologi mempunyai bentuk berupa dogma, ritus dan peribadatan lainnya berdasarkan Alkitab Perjanjian Baru, yang secara spesifik terdapat dalam *Rm 1:11; 5:15-16; 6:23; 11:29; 12:6, dalam 1 Kor 1:7; 7:7;; 12:4, 9,28; 30-31, dalam 2 Kor 1:11, dalam 1 Tim 4:14 dan dalam 1 Ptr 4:10*. Semua itu diyakini sebagai karya Yesus Kristus dalam Roh Kudus.⁵¹

Pandangan berdasarkan pada Alkitab Perjanjian Baru ini terutama Surat Roma, Surat I Korintus dan I Petrus. Suatu exegese Alkitab terhadap teks-teks dari Kitab-kitab tertentu tadi menjadikan mereka yakin bahwa Kristus yang memberikan karunia-karunia rohani kepada gereja untuk membawakan perbaikan

⁵⁰Indarakusuma, Yohanes, *Pengantar pembaharuan Kharismatik*, ...h. 10

⁵¹Johanes Paulus II, *Surat Apostolis Catechesi Tradendae, terjemahan Karl-Edmund Prier, SJ.*, 16 Oktober 1979.

melalui Roh, sesuai dengan hak istimewa dan anugerah ilahi⁵². Kristen Karismatik merupakan salah satu aliran dalam agama Kristen yang lebih menonjolkan karunia rohani atau gerakan roh, sekaligus sebagai ciri khasnya. Kemunculannya banyak mendapatkan sambutan di berbagai negara namun juga terkadang menimbulkan reaksi gereja-gereja resmi seperti Katolik, Presbiterian, Kongregasional, Anglikan dan sebagainya.

Gerakan ini ada yang menjadi gereja, namun juga ada yang tetap menjadi gerakan atau sekte, atau juga disebut Gerakan Pentakostal Baru, atau Gerakan Zaman Baru, atau Gerakan Gelombang ke Tiga jika dilihat dari ajaran teologinya. Kegerakan Kharismatik yang merupakan kelanjutan dari kegerakan Pentakosta memiliki banyak kemiripan antara lain keduanya mengakui kuasa Roh Kudus dan Kesembuhan Ilahi, dan keduanya dikenal dengan gaya kotbah yang berapi-api⁵³.

Walaupun sangat mirip sehingga kadang sulit membedakan aliran Kharismatik ini dengan aliran Pentakosta yang lahir jauh lebih dahulu dari padanya dan yang menjadi inspirasinya, ada beberapa aspek yang membedakan keduanya seperti kebanyakan Kharismatik menolak keutamaan glossolia/bahasa roh yang diberlakukan oleh Pentakosta dan banyak Kharismatik yang seringkali tetap berada di denominasinya sendiri tanpa mendirikan gereja baru, seperti Kharismatik Katolik di Gereja Katolik Roma.⁵⁴

⁵²Karl Rahner, Karl. *Encyclopedia of Theology: A Concise Sacramentum Mundi*. (USA: Continuum International Publishing Inc., 1975), h. 78

⁵³Synan, Vinson, *Charismatic Bridges*. (Ann Arbor: Word of Life, 1974), h. 17

⁵⁴O'Rourke, *Karya dan Karunia Roh Kudus*. terj. Soepomo S. Wardoyo. (Yogyakarta: Kanisius, 1983),h. 24

B. Sejarah Kristen Khrismatik

Kristen Karismatik, sebagai aliran, sudah ada sejak era reformasi yang dikenal sebagai Anabaptis di Eropa: suatu gerakan yang lahir saat reformasi Lutheran di abad ke-16. Akan tetapi penganutnya sudah ada sejak abad ke-2 yang dikenal dengan montanisme, namun baru muncul sebagai “Gereja” di abad ke-20an. Kelahiran Gereja ini menimbulkan reaksi di kalangan Presbiterian, Kongregasional, Anglikan, Katolik, dan sebagainya. Dipandang dari teologinya, pandangan ini disebut juga Gerakan Pentakostal Baru, Gerakan Zaman Baru, atau Gerakan Gelombang ke-3. Gerakan Karismatik merupakan kelanjutan dari gerakan pentakosta. Keduanya memiliki berbagai kemiripan di antaranya, mengakui kuasa Roh Kudus dan kesembuhan ilahi, dengan cara kotbah yang penuh semangat. Pentakostalisme dan karismatisme ini tidak lepas dari pendahulunya yakni Methodisme, yakni aliran yang diajarkan oleh dua bersaudara John Wesley dan Charles Wesley. John Wesley diberi julukan “Bapak Pentakolisme” sebab banyak ajaran dan gagasan serta pendekatan teologisnya diadopsi oleh pentakolisme⁵⁵.

Gerakan Karismatik selanjutnya berkembang dengan pesat, tersebar di beberapa negara di dunia seperti Eternal Grace, New Frontiers, Vineyard Movement, dan Sovereign Grace Ministries. Di Indonesia, terutama di kota-kota besar lahir Gereja Mawar Sharon (GMS), Charismatic Worship Service (CWS), Gereja Bethany Indonesia (Bethany), Gereja Bethel Indonesia (GBI), Gereja Duta Injil (GDI), Gereja Rumah Doa Segala Bangsa (RDSB), Gereja Yesus Kristus

⁵⁵O'Rourke, *Karya dan Karunia Roh Kudus*. terj. Soepomo S. Wardoyo. (Yogyakarta: Kanisius, 1983), h. 24

Tuhan (Abba Love Ministries), Gereja Tiberias Indonesia (GTI Tiberias), Gereja Bethel Tabernakel (GBT), Gereja Kemenangan Iman Indonesia (GKII), Gereja Jemaat Kristen Indonesia (GJKI). Dari coraknya, Indonesia Full Gospel Fellowship (IFGF) juga masuk ke dalam kategori karismatik. Di Asia, ada gerakan yang telah memberi kontribusi besar dalam pertumbuhan aliran Karismatik, yakni *Assemblies of God* dan *Full Gospel Businessmen Fellowship* di Amerika⁵⁶.

Aliran ini sebenarnya sudah ada sejak zaman reformasi dikenal dengan Anabaptis, bahkan mereka mengaku sudah ada sejak gereja mula-mula abad kedua, yaitu yang dikenal dengan montanisme. Hal ini diambil dari tokoh Kristen, Santo Athanasius dari Alexandria dan Santo Antonius, Montanisme sendiri dibangun oleh Origenus. Namun baru muncul sebagai gereja pada abad 20an. Kemunculannya banyak mendapatkan sambutan di berbagai negaran namun juga terkadang menimbulkan reaksi gereja-gereja resmi seperti: Presbiterian, Kongregasiona, Anglikan⁵⁷.

Gerakan ini ada yang menjadi gereja, tetapi juga ada yang tetap menjadi gerakan atau sekte. Atau juga disebut Gerakan Pentakostal baru, hal ini dilihat dari ajaran teologinya. Namun, terdapat juga beberapa daerah yang berkonflik antar anggota gereja Kharismatik ini, yaitu antara kaum muda dan pendahulunya, hal ini dikarenakan tradisi dalam ibadah yang sangat emosional, menekankan doa, pujian dsb. Zaman perkembangan Kristen Kharismatik yang paling besar

⁵⁶O'Rourke, *Karya dan Karunia Roh Kudus*. terj. Soepomo S. Wardoyo. (Yogyakarta: Kanisius, 1983), h. 24

⁵⁷Nigel, Scotland, *Charismatic and the Next Millenium: Do They Have a Future?*. (London: Hodder & Stoughton, 1995), h. 160

terjadipada abad XIX, yang juga disebut sebagai Gerakan Pentakostal Baru, atau Gerakan Zaman Baru, atau Gerakan Gelombang ke Tiga.

Di Nigeria, pada tahun 1970 mengalami keterpurukan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan permasalahan perbankan. Gerakan agama ini dilakukan bersama-sama dengan warga negara yang beragama lain; Islam Fundamental, Kristen Evangelical, dan mengajarkan kehidupan yang bermoral. Pertumbuhannya meningkat sangat cepat, hingga pada tahun 1991 Kristen Evangelical mencapai 6 juta penganut, sedangkan 1994 tercatat 400 ribu penganut Kharismatik.

Di Amerika yang lebih banyak beraliran Lutheran, memiliki pergumulan sendiri dalam menghadapi Kristen Kharismati ini. Pada abad ke XIX, khususnya pada pasca Perang Dunia I tahun 1945, Gerakan Kharismatik ini mengalami kejayaan. Setelah kemenangan Amerika pada banyak tempat, termasuk pada Perang Korea (1950) Amerika mengalami perkembangan dalam industri dan berkelimpahan materi. Namun kekosongan spiritual juga tidak bisa diabaikan, sehingga Gerakan Kharismatik mudah sekali disukai orang. Salah satu sebabnya adalah karena Teologi ini juga mengajarkan Teologi Kesuksesan.

Di Korea Selatan Gerakan Kharismatik sangat besar. Diawali dengan kemenangan Amerika Serikat pada Perang Korea (1950), Gerakan ini kemudian dikenal oleh warga negara Korea. Tokoh yang paling terkenal adalah Paul Yonggi Cho. Melalui Seminar Pertumbuhan Gereja yang diadakan di gereja *Yoido Full Gospel Church* Bahkan penyebarannya sudah memasuki acara-acara dalam beberapa media, TV, dan promosi lainnya di Korea Selatan. Kristen Kharismatik telah mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia dalam beberapa

dekade terakhir. Gerakan ini telah menarik minat banyak orang Kristen di negara ini dan memiliki pengaruh yang luas dalam konteks keagamaan di Indonesia.

Perkembangan Kristen Kharismatik di Indonesia mencakup berbagai aspek, termasuk jumlah gereja dan kelompok-kelompok Kristen Kharismatik yang semakin bertambah, konferensi-konferensi nasional dan internasional yang diadakan, serta pelayanan dan karya sosial yang dilakukan oleh umat Kristen Kharismatik di berbagai wilayah. Gereja-gereja Kristen Kharismatik di Indonesia menyediakan lingkungan ibadah yang berfokus pada pengalaman Roh Kudus, penyembuhan, pengajaran Alkitab yang dinamis, dan penyembahan yang ekspresif. Mereka memperhatikan karunia-karunia Roh dan mendorong umat mereka untuk mengaktikan karunia-karunia tersebut dalam pelayanan dan kehidupan sehari-hari⁵⁸.

Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial juga telah memberikan dampak positif dalam penyebaran ajaran Kristen Kharismatik di Indonesia. Banyak gereja dan pemimpin Kristen Kharismatik menggunakan platform *online* untuk menyebarkan pengajaran dan khotbah, mengadakan pertemuan virtual, dan memberikan sumber daya rohani kepada orang-orang di seluruh negeri. Penting untuk diingat bahwa dalam konteks Indonesia yang pluralistic.

Kristen Kharismatik juga berinteraksi dengan berbagai tradisi dan kepercayaan agama lainnya. Ini dapat menyebabkan perbedaan dan dinamika dalam persepsi dan penerimaan gerakan ini di masyarakat. Secara keseluruhan,

⁵⁸Abineno, J. L. Ch., *Gerakan Pentakosta dan Gerakan Pentakosta Baru: Gerakan Kharismati...*h. 79

perkembangan Kristen Kharismatik di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam lanskap keagamaan di negara ini. Gerakan ini terus menarik minat orang-orang Kristen yang mencari pengalaman spiritual yang mendalam, dan penggunaan karunia-karunia Roh dan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan⁵⁹.

C. Ajaran Pokok Kristen Kharismatik

Prinsip Kristen Kharismatik adalah kerangka keyakinan dan praktik yang dianut oleh kelompok-kelompok Kristen yang mengidentifikasi diri mereka sebagai Kristen Kharismatik. Prinsip-prinsip ini mencakup kepercayaan pada pengalaman Roh Kudus yang terus relevan dalam kehidupan Kristen saat ini. Mereka meyakini bahwa karunia-karunia Roh, seperti berbicara dalam bahasa roh, penyembuhan, nubuatan, dan lain-lain, dapat dialami dan dimanifestasikan oleh umat Allah. Selain itu, prinsip ini juga menekankan pentingnya hubungan pribadi yang intim dengan Yesus Kristus, dimana setiap individu Kristen dapat memiliki pengalaman langsung dengan-Nya melalui Roh Kudus⁶⁰.

Kristen Kharismatik juga mengakui pentingnya kesembuhan fisik dan penyembuhan rohani sebagai bagian dari rencana keselamatan Allah. Mereka meyakini bahwa doa dan persekutuan dengan Tuhan dapat membawa kesembuhan bagi orang-orang yang sakit. Prinsip-prinsip Kristen Kharismatik juga melibatkan keyakinan dalam berkat materi, bahwa Allah adalah sumber semua berkat, termasuk berkat finansial. Selain itu, mereka menekankan pentingnya hidup dalam Roh Kudus sehari-hari, mempraktikkan pujian dan penyembahan yang

⁵⁹Synan, Vinson, *Charismatic Bridges*. (Ann Arbor: Word of Life, 1974), h. 17

⁶⁰Indrakusuma, Yohanes, *Pengantar Pembaharuan Kharismatik*. (Ngroto:t.p., 1979). h. 10

ekspresif, menghargai pengajaran yang seimbang dari Alkitab, dan mendorong pelayanan dan misi aktif dalam gereja dan masyarakat. prinsip-prinsip Kristen Kharismatik dapat bervariasi di antara berbagai kelompok dan denominasi yang mengidentifikasi diri mereka dengan gerakan ini. Beberapa prinsip utama yang umumnya diadopsi oleh banyak orang Kristen Kharismatik:

1. Pengalaman Roh Kudus:

Mengenai pengalaman roh kudus, dijelaskan dalam beberapa firman Tuhan sebagai berikut:

"Tetapi Roh memberikan karunia-karunia-Nya kepada setiap orang secara khusus, untuk manfaat bersama"(1 Korintus 12:7). "Aku berfirman kepadamu, sesungguhnya barangsiapa yang percaya kepadaKu, ia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan ia akan melakukan pekerjaan yang lebih besar dari pada itu,sebab Aku pergi kepada Bapa" (Yohanes 14:12).

Prinsip yang mendasari Kristen Kharismatik adalah keyakinan bahwa pengalaman Roh Kudus, termasuk karunia-karunia yang diberikan oleh-Nya, seperti berbicara dalam bahasa roh, penyembuhan, nubuatan, dan lain-lain, masih relevan dan dapat dialami dalam kehidupan Kristen saat ini.

2. Kepentingan atas Hubungan Pribadi dengan Yesus.

Kristen Kharismatik menekankan pentingnya hubungan pribadi yang intim dengan Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan.

Mereka percaya bahwa setiap orang Kristen dapat memiliki pengalaman langsung dengan Yesus melalui Roh Kudus.

3. Kesembuhan Ilahi

Maksud dari prinsip kesembuhan Ilahi pada prinsip Kristen Kharismatik dipaparkan dalam beberapa kutipan firman Tuhan, sebagai berikut:

"Dan mereka akan meletakkan tangannya atas orang-orang sakit, maka orang-orang itu akan sembuh"(Markus 16:18). "Doakanlah seorang bagi yang lain supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya" (*Yakobus 5:16*)

Kristen Kharismatik meyakini bahwa kesembuhan fisik dan penyembuhan rohani adalah bagian dari rencana keselamatan Allah. Mereka berpegang pada keyakinan bahwa Doa Pengimaman dan persekutuan dengan Tuhan dapat membawa kesembuhan dan pemulihan bagi individu yang sakit secara fisik maupun rohani⁶¹.

4. Berkat Materi

Prinsip Kristen Kharismatik juga mencakup keyakinan bahwa Allah adalah sumber semua berkat, termasuk berkat materi. Beberapa pendukung gerakan ini percaya bahwa kekayaan materi adalah bagian dari kehendak Allah bagi umat-Nya, dan bahwa umat Kristen memiliki hak untuk hidup dalam kelimpahan finansial.

⁶¹Indrakusuma, Yohanes, *Pengantar Pembaharuan Kharismatik*. ...h. 10

5. Kehidupan dalam Roh

Kristen Kharismatik menekankan pentingnya hidup dalam kekuatan dan pengaruh Roh Kudus sehari-hari. Mereka meyakini bahwa Roh Kudus mengilhami, membimbing, dan memberdayakan umat Allah untuk hidup dalam ketaatan, kekudusan, dan kehidupan yang kuat secara rohani.

6. Pujian dan Penyembahan

Berbahagialah orang yang berdiam di rumah-Mu, yang senantiasa memuji Engkau." (*Mazmur 84:4*) "Pada saat itu pergilah mereka itu dan katakanlah kepada umat ini: Hai orang-orang Yerusalem dan kamu semua yang diam di sini, biarlah kamu mengetahui hal ini dengan teliti dan dengarkan perkataanku." (*Kisah Para Rasul 2:14*) Kristen Kharismatik memberikan penekanan yang besar pada pujian dan penyembahan yang ekspresif. Mereka mempraktikkan nyanyian, musik, dan bentuk-bentuk ekspresi lainnya untuk memuji dan menghormati Allah. Mereka juga percaya bahwa penyembahan yang penuh semangat dapat membuka pintu bagi hadirat Allah untuk bekerja dan mempengaruhi kehidupan orang-orang.

7. Pengajaran Alkitab yang Seimbang

Kristen Kharismatik menghargai otoritas Alkitab dan meyakini pentingnya pengajaran yang seimbang dan benar dari Firman Allah. Mereka berusaha untuk mempelajari, mengerti, dan menerapkan prinsip-prinsip kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari mereka.

8. Pelayanan dan Misi

Kristen Kharismatik mendorong dan mendukung pelayanan aktif dalam gereja dan misi di dunia. Mereka meyakini bahwa setiap orang Kristen memiliki karunia dan panggilan unik yang diberikan oleh Roh Kudus. Prinsip ini mendorong pelayanan yang penuh kasih, pemuridan yang efektif, dan pengabaran Injil di antara mereka yang belum mengenal Yesus Kristus.

Prinsip-prinsip Kristen Kharismatik ini bertujuan untuk membawa kedekatan yang lebih dalam dengan Allah, memperkuat iman, memperlihatkan kuasa dan kasih Allah kepada dunia, dan membangun komunitas gereja yang bersemangat dan berkarunia. Meskipun ada variasi dalam implementasi dan penekanan prinsip-prinsip ini di antara kelompok-kelompok Kristen Kharismatik, mereka berfungsi sebagai panduan untuk hidup rohani yang dinamis dan penuh kuasa⁶².

Pada dasarnya, ajaran-ajaran Kristen Kharismatik mencakup beberapa pokok-pokok keyakinan dan praktik yang menjadi fokus dalam gerakan ini. Berikut ini adalah beberapa pokok-pokok ajaran Kristen Kharismatik yang umumnya diadopsi:

- a. Pentingnya Pengalaman Roh Kudus: Kristen Kharismatik menekankan pentingnya pengalaman pribadi dan berkelanjutan dengan Roh Kudus. Mereka meyakini bahwa Roh Kudus aktif bekerja dalam hidup orang

⁶²Indrakusuma, Yohanes, *Pengantar Pembaharuan Kharismatik*....h. 20

percaya untuk memberikan karunia-karunia, membimbing, dan memberdayakan mereka untuk hidup dalam kuasa dan kebenaran.

- b. Karunia-karunia Roh Kudus: Kristen Kharismatik meyakini bahwa karunia-karunia Roh Kudus yang dicatat dalam Alkitab, seperti berbicara dalam bahasa roh, pemberian nubuatan, penyembuhan, pembebasan, dan lainnya, masih relevan dan tersedia bagi gereja saat ini. Mereka mendorong umat Kristen untuk mencari, mengaktikan, dan menggunakan karunia-karunia ini untuk memperkuat gereja dan melayani orang lain.
- c. Penyembuhan Ilahi: Kristen Kharismatik meyakini bahwa Allah adalah Pembaharu dan Pemulih, baik dalam hal kesembuhan fisik maupun penyembuhan rohani. Mereka berpegang pada keyakinan bahwa doa pengimaman, penggunaan karunia-karunia penyembuhan, dan pertobatan yang mendalam dapat membawa kesembuhan bagi orang yang sakit dan terluka.
- d. Kekuatan Doa dan Penyembahan: Kristen Kharismatik mendorong praktik doa yang bersemangat dan penyembahan yang ekspresif. Mereka percaya bahwa doa dan penyembahan adalah cara untuk mengalami kehadiran Allah secara langsung, mengungkapkan cinta dan pujian kepada-Nya, dan mengaktikan kuasa-Nya dalam kehidupan individu dan gereja.
- e. Pembebasan Spiritual: Kristen Kharismatik meyakini bahwa ada keberadaan roh-roh jahat dan kuasa-kuasa kegelapan yang

mempengaruhi kehidupan manusia. Mereka mengajarkan perlunya pembebasan rohani melalui kuasa Yesus Kristus. Mereka mendorong praktik pengusiran setan dan pembebasan dari belenggu spiritual yang menghambat pertumbuhan dan kebebasan orang percaya.

- f. Pengajaran Alkitab yang Berpusat pada Kristus: Kristen Kharismatik menghargai dan mengakui otoritas Alkitab sebagai Firman Allah yang diilhami. Mereka mendorong pengajaran yang benar dan seimbang dari Alkitab dengan fokus pada Kristus sebagai pusat pengajaran dan pertumbuhan rohani.
- g. Kehidupan Berkelimpahan dan Kesejahteraan: Beberapa Kristen Kharismatik meyakini bahwa Allah menghendaki umat-Nya hidup dalam kelimpahan dan kesejahteraan, termasuk dalam hal finansial. Mereka mengajarkan pentingnya iman yang kuat, kebijaksanaan finansial, dan memberikan perhatian kepada kebutuhan orang-orang dalam gereja dan komunitas⁶³.

Pokok ajaran Kristen Kharismatik melibatkan beberapa aspek inti yang menjadi fokus utama dalam gerakan ini. Pertama, pentingnya pengalaman pribadi dengan Roh Kudus menjadi pokok utama. Kristen Kharismatik meyakini bahwa setiap orang percaya dapat memiliki hubungan yang intim dan aktif dengan Roh Kudus, yang memberikan pengalaman nyata dalam kehidupan rohani.

Selanjutnya, karunia-karunia Roh Kudus merupakan pokok ajaran penting dalam Kristen Kharismatik. Mereka meyakini bahwa karunia-karunia seperti

⁶³Abineno, J. L. Ch., *Gerakan Pentakosta dan Gerakan Pentakosta Baru: Gerakan Kharismatis*. (Jakarta: Departemen Keesaan dan Kesaksian DGI, 1976), h. 79

berbicara dalam bahasa roh, pemberian nubuatan, penyembuhan, pembebasan, dan lainnya, masih relevan dan tersedia bagi gereja saat ini. Kristen Kharismatik mendorong umat Kristen untuk mencari, mengaktikan, dan menggunakan karunia-karunia ini untuk memperkuat gereja dan melayani orang lain. Selain itu, kesembuhan fisik dan penyembuhan rohani adalah pokok ajaran yang penting.

Kristen Kharismatik meyakini bahwa Allah adalah Pembaharu dan Pemulih, dan melalui kuasa-Nya, kesembuhan dapat terjadi baik secara fisik maupun rohani. Mereka mendorong praktik doa pengimaman dan penggunaan karunia-karunia penyembuhan untuk membawa kesembuhan bagi orang yang sakit dan terluka. Selanjutnya, pengajaran Alkitab yang seimbang menjadi pokok ajaran Kristen Kharismatik. Mereka menghargai dan mengakui otoritas Alkitab sebagai Firman Allah yang diilhami.

Pengajaran yang benar dan seimbang dari Alkitab, dengan fokus pada Kristus sebagai pusatnya, dianggap sangat penting untuk pertumbuhan rohani dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Terakhir, pengalaman penyembuhan yang bersemangat juga menjadi pokok ajaran Kristen Kharismatik. Mereka mendorong praktik penyembuhan yang ekspresif, yang melibatkan nyanyian, musik, tarian, pengangkatan tangan, bahasa roh, dan bentuk ekspresi lainnya. Penyembuhan dipandang sebagai cara untuk mengalami kehadiran Allah secara langsung, mengungkapkan pujian dan kasih kepada-Nya, dan mengaktikan kuasa-Nya dalam kehidupan individu dan gereja.

Secara keseluruhan, pokok ajaran Kristen Kharismatik mencakup pengalaman pribadi dengan Roh Kudus, karunia-karunia Roh Kudus, kesembuhan

fisik dan rohani, pengajaran Alkitab yang seimbang, dan penyembuhan yang bersemangat. Prinsip-prinsip ini membentuk kerangka keyakinan dan praktik dalam gerakan Kristen Kharismatik.

D. Prinsip Dasar Ajaran Kristen Kharismatik

Ajaran Kristen Kharismatik adalah suatu aliran dalam Kekristenan yang menekankan pengalaman pribadi dengan Roh Kudus, karunia-karunia rohaniah (kharismata), dan kehidupan rohaniah yang aktif. Beberapa prinsip ajaran Kristen Kharismatik melibatkan pengalaman rohaniah yang mendalam, seperti baptisan Roh Kudus, berbicara dalam bahasa roh (*glossolalia*), penyembuhan rohaniah, dan penerimaan serta penggunaan karunia-karunia rohaniah seperti nubuat, pengajaran, dan pelayanan penyembuhan antara lain:

1. Kitab Suci

Kristen Kharismatik mendasarkan ajarannya pada Kitab Suci, termasuk Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Mereka menekankan interpretasi Kitab Suci yang mengakui keberlanjutan karunia-karunia rohaniah yang diperlihatkan dalam ajaran Yesus dan rasul-rasul.

2. Buku Pengajaran dan Kesaksian

Banyak pemimpin dan pengkhotbah Kristen Kharismatik menulis buku-buku yang menjelaskan prinsip-prinsip ajaran mereka, memberikan pengajaran-pengajaran spesifik, dan memberikan kesaksian-kesaksian tentang pengalaman rohaniah pribadi.

3. Literatur Kharismatik

Terdapat literatur khusus yang fokus pada ajaran Kristen Kharismatik. Buku-buku ini dapat membahas berbagai aspek kehidupan rohaniah, pengalaman baptisan Roh Kudus, dan penerapan karunia-karunia rohaniah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Khotbah dan Materi Pengajaran

Banyak gereja dan organisasi Kristen Kharismatik menyediakan khotbah-khotbah, materi pengajaran, dan rekaman pengajaran yang dapat diakses untuk membantu orang memahami prinsip-prinsip ajaran mereka.

5. Konferensi dan Seminar

Konferensi dan seminar Kristen Kharismatik sering kali menjadi tempat di mana orang dapat mendengarkan pengajaran, mendapatkan pengalaman rohaniah, dan mendalami prinsip-prinsip ajaran ini. Para pembicara di konferensi semacam itu sering kali memberikan perspektif dan wawasan yang mendalam⁶⁴.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶⁴Indrakusuma, Yohanes, *Pengantar Pembaharuan Kharismatik*. (Ngroto:t.p., 1979). h. 10